

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan terbesar tentunya persaingan dunia bisnis sangat ketat. Dengan persaingan yang ketat membuat manajemen perusahaan untuk dapat menampilkan kinerja perusahaan terbaiknya dari perusahaan yang mereka pimpin, karena nilai perusahaan dan minat investor dalam menanamkan modal melihat dari baik buruknya kinerja perusahaan tersebut. Menyediakan laporan keuangan terbaik menjadi tanggungjawab dari manajemen dan membagikannya ke berbagai pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Dalam pengambilan keputusan salah satunya yang menjadi bahan pertimbangan manajemen adalah laba. Seringnya para investor melihat laba sebagai sebuah patokan ataupun bahan pertimbangan dalam menilai sejauh mana kinerja perusahaan dan bagaimana keadaan keuangan perusahaan, yang dapat menimbulkan permasalahan keagenan.

Hubungan keagenan akan membuat permasalahan, karena adanya perbedaan kepentingan antara *principal* (*stakeholders* dan *shareholders*)

dengan *agent* (manajemen) (Kadek Marlina Nalarreason\*, Sutrisno T, Endang Mardiaty, 2019). Permasalahan yang mengarah ke informasi *asymmetry* karena manajemen tidak mengungkapkan informasi dalam cara yang jujur dan transparan kepada pihak *principal*. Manajer yang mempunyai informasi lebih banyak akan melakukan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan dengan melakukan *income smoothing* (perataan laba).

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan cara untuk meratakan fluktuasi laba agar perbedaan laba tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara periode saat ini dengan periode sebelumnya (Regina Fatmanisa Yogisworo\*, Noegrahini Lastiningsih, Husnah Nur Laela Ermaya, 2018). Segala bentuk perataan laba ini tentunya dilakukan oleh pihak manajemen dengan berbagai pertimbangan tentunya perataan laba memberikan informasi laporan keuangan perusahaan (laba) yang tidak murni.

*Company size* (ukuran perusahaan) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing*. Menurut (Yunus Fiscal dan Agatha Steviany, 2015) besarnya ukuran perusahaan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan *income smoothing*, karena semakin meningkatnya pajak yang dikeluarkan perusahaan akibat kenaikan laba yang sangat drastis sedangkan kebalikannya apabila laba perusahaan mengalami penurunan drastis maka kesan yang diberikan adalah perusahaan tersebut sedang mengalami krisis.

*Company value* (nilai perusahaan), nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *income smoothing*. Nilai perusahaan

dapat dilihat apabila nilai dari perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik *income smoothing* (Benandri, Alfarafin Natalia Ester, 2018). Karena jika perusahaan melakukan *income smoothing* dengan menggunakan faktor *company value* maka risiko saham dan variabilitas laba dari perusahaan akan semakin menurun (Muhammad Taufik, DRA. Haryetti.,MSI, and Ahmad Fauzan Fathoni,SE.,M.SC, 2014).

*Profitability* (profitabilitas) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*. Profitabilitas adalah pengukuran yang digunakan investor untuk menilai apakah sebuah perusahaan sehat atau tidak dan dapat mempengaruhi keputusan investasi (Veronica Indrawan, Sukrisno Agoes, Hisar Pangaribuan\*, and Oluwatoyin Muse Johnson Popoola, 2018). Stabilitasnya pendapatan atau laba tentunya membuat perusahaan memiliki peluang akan keberlanjutan dalam jangka panjang ataupun di masa yang akan datang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *income smoothing* yaitu *Financial leverage* (leverage keuangan). *Financial Leverage* digunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan membiayai aset-asetnya dengan menggunakan hutang (Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, 2018). Dengan menaikkan jumlah *income* yang disebabkan oleh tingginya beban bunga biasanya dilakukan oleh perusahaan yang memiliki aset banyak tetapi dibiayai oleh hutang.

Dilakukannya penelitian ini tidak terlepas dari pengembangan peneliti-peneliti sebelumnya, yang menunjukkan hasil tidak konsisten antara para

peneliti tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Regina Fatmanisa Yogisworo\*, Noegrahini Lastiningsih, Husnah Nur Laela Ermaya, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa *profitability* dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan variabel *company size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devina Elfita Adiwidjaja dan Herlin Tundjung, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan *cash holding* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *income smoothing*, kemudian untuk *firm size* dan *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya memberikan pandangan yang lebih untuk penulis guna melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil yang akan penulis lakukan. Perbedaan yang ditunjukkan dari setiap hasil penelitian menjadikan sebuah landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Company Size*, *Company Value*, *Profitability*, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)”**.

## B. Perumusan Masalah

Performa perusahaan dapat dilihat dari sisi *income* yang sebenarnya bersifat fluktuatif dan pihak manajemen berupaya untuk menyasati laporan keuangan agar *income* terlihat lebih stabil, hal ini yang membuat perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage*. Sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *company size* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah *company value* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah *profitability* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
5. Apakah *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan faktor *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing*, maka dapat ditarik beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *company size* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *company value* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016 -2019.
5. Untuk menganalisis pengaruh *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage* secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik untuk perusahaan, investor, ataupun pembaca. Manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan sebelum melakukan *income smoothing* melalui penelitian ini.
2. Dapat membantu investor sebelum mengambil keputusan yang tepat serta memberikan wawasan lebih tentang *income smoothing* melalui penelitian ini.
3. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ataupun referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dimasa datang dan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai pengaruh *company size*, *company value*, *profitability*, dan *financial leverage*, terhadap *income smoothing*.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika yang dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur pendukung yang digunakan sebagai acuan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang jenis penelitian, gambaran populasi, metode pengambilan sampel, sampel perusahaan yang diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, terdiri dari gambaran objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang urutan sumber referensi diperoleh melalui buku, jurnal, dan situs internet yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan persoalan yang sedang dianalisis.



## LAMPIRAN

Lampiran berisi hasil penelitian yang telah dianalisis berupa tabel yang memuat berbagai variabel yang dimiliki.